

KONTRIBUSI DOSEN FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF DALAM PARTISIPASI KEGIATAN MBKM BAGI PERTUMBUHAN INDUSTRI KREATIF

Iwan Zahar
Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat
Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
iwan.zahar@esaunggul.ac.id

Abstract

The implementation of the MBKM program applied at Esa Unggul University is expected to increase student participation in the Faculty of Design and Creative Industries. Therefore, it is necessary to prepare the contribution of Faculty of Design and Creative Industries lecturers in participating in this program for the growth of the creative industry. This contribution can be seen from the mentoring of several MBKM programs for students who are free to take courses outside the study program. The purpose of this lecturer's contribution is to be able to prepare students involved in this program to be expected to add and increase insight and knowledge in their fields as a competitive provision to develop the growth of the creative industry. This research was conducted using a survey of all Faculty of Design and Creative Industries lecturers, Esa Unggul University as the research population. A total of 28 lecturers will then be analyzed using qualitative methods. This research is expected to know how big the contribution of Faculty of Design and Creative Industries lecturers in their participation in future MBKM activities for the growth of the creative industry.

Keywords: *Contribution, Participation, Lecturer of Interior Design, Creative Industry, Merdeka Campus*

Abstrak

Penerapan program MBKM yang diaplikasikan dalam Universitas Esa Unggul diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan mahasiswa pada Fakultas Desain dan Industri Kreatif. Oleh karena itu perlu kesiapan kontribusi dosen Fakultas Desain dan Industri dalam berpartisipasi pada program ini bagi pertumbuhan industri kreatif. Kontribusi ini terlihat dari beberapa pembimbingan beberapa program MBKM bagi mahasiswa yang bebas mengambil mata kuliah di luar program studi. Tujuannya kontribusi dosen ini agar dapat menyiapkan mahasiswa yang terlibat dalam program ini dapat diharapkan menambah dan meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan di bidangnya sebagai bekal bersaing untuk mengembangkan pertumbuhan industri kreatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survey kepada seluruh dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul sebagai populasi penelitian. Sebanyak 28 dosen yang kemudian akan dianalisis dengan metode kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat diketahui seberapa besar kontribusi dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif dalam partisipasinya pada kegiatan MBKM kedepannya bagi pertumbuhan industri kreatif.

Kata kunci : *Kontribusi, Partisipasi, Dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Industri kreatif, Kampus Merdeka*

Pendahuluan

Keberadaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dimana mahasiswa

memiliki hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa dapat mengikuti beberapa kegiatan yang ditawarkan oleh program MBKM, seperti magang/praktek kerja, proyek pengabdian

kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan Pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independent, serta mengikuti program kemanusiaan.

Diharapkan dengan keberadaan program MBKM ini dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya agar siap kerja secara utuh atau membangun lapangan kerja baru. Tak hanya itu, program ini diharapkan juga dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi yang dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan perkembangan jaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia kerja maupun masyarakat. Salah satunya adalah industri kreatif.

Industri kreatif sendiri merupakan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan inovasi, kreativitas, ide dan gagasan yang berasal atau mengandalkan sumber daya manusia (kegiatan manusia), sehingga hasil produksinya baik barang dan jasa memiliki nilai tambah. Industri kreatif merupakan kelompok industri yang terdiri dari berbagai jenis industri yang memiliki keterkaitan dalam mengeksploitasi ide atau gagasan yang dapat menghasilkan nilai ekonomi tinggi sehingga dapat menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Djulius, Horas, dkk, 2019).

Oleh karena itu perlu adanya sebuah pembinaan dari para dosen bagi mahasiswa. Dalam kegiatan MBKM, Dosen pula mendapatkan kemerdekaan buat menjadi dosen penggerak mendampingi mahasiswa dalam aneka macam bidang, selain menambah wawasan ilmu serta praktik industri yang terus mengalami perubahan. Dosen penggerak perlu melakukan disrupsi diri supaya bisa mengikuti keadaan serta melakukan transformasi yang cepat di pendidikan tinggi, sebagai akibatnya sinkron dengan kebutuhan revolusi industri 4.0, yaitu

masyarakat yang hayati beserta berdampingan menggunakan teknologi, perubahan yang cepat, dan rakyat inovatif dan kreatif. (Sari, Ifit Novita, dkk.,2019).

Dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dinilai cukup sulit untuk diimplementasikan di dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dikarenakan beberapa kompetensi yang cukup berbeda. Sehingga dibutuhkan *pe- mapping-an* yang cukup baik agar tetap terciptanya lulusan yang sesuai dengan visi misi dari Program Studi Fakultas Desain dan Industri Kreatif itu sendiri.

Namun demikian, dosen prodi Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul telah cukup aktif berpartisipasi dalam kegiatan MBKM, diantaranya adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Program ini merupakan pertukaran pelajar yang berlangsung dalam rangka membentuk beberapa sikap mahasiswa sesuai dengan ketentuan peraturan (Permendikbud) No.3 tahun 2020. Mahasiswa bias merasakan untuk belajar di Universitas lain, bertujuan untuk membuka wawasan dan ruang pertemuan antar mahasiswa untuk bertukar pikiran, berbagi, dan bercerita.

Diharapkan dengan adanya Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, -, Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dapat mendukung keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan pembelajaran pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang telah disusun oleh Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul. Apakah dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif memiliki kontribusi dalam berpartisipasi dalam kegiatan MBKM bagi pertumbuhan Industri Kreatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan cara menjelaskan atau meringkaskan dari beberapa variable penelitian dengan menggunakan metode survey kuisisioner secara online. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sesuai data yang ada. Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul sebanyak 28 dosen. Berikut merupakan beberapa pertanyaan yang ada didalam survey riset MBKM :

Tabel 1
Distribusi Pertanyaan Kuesioner Survei Riset MBKM

No	Pertanyaan	Koding
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa semester yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan	P_1
2	Tingginya? Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan	P_2
3	Tingginya? Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan	P_3
4	Merdeka Belajar-	P_4
5	Kampus Merdeka (MBKM)? Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya	P_5
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	P_6
7	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.	P_7
8	Pada Program Studi Saudara, berapa jumlah sks matakuliah yang diakui/disetarakan dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM: Apakah Perguruan Tinggi Saudara sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? (dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk memfasilitasi	P_8
9	MBKM)	P_9
10	Bagaimana keterlibatan Saudara dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di prodi atau Perguruan Tinggi?	P_10
11	Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen	P_11

	pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM?		berdampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa?	
	Apakah Saudara sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks?	20	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM memberikan peningkatan terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa?	P_20
12	Apakah Saudara sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	P_12	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dosen?	P_21
13	Apakah Saudara sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti?	P_13	Menurut Saudara, seberapa manfaat implementasi MBKM untuk tujuan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan?	P_22
14	Apakah Saudara bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM?	P_14	Menurut Saudara, berikan penilaian untuk merekomendasikan program MBKM agar diikuti mahasiswa di kampus saudara?	P_23
15	Apakah Saudara akan berperan aktif menyarankan/mendorong mahasiswa untuk mengambil kegiatan MBKM?	P_15	Sesuai kebijakan, Program Studi bebas untuk melakukan penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi. Apa yang menjadi hambatan utama Program Studi Saudara dalam memberikan hak tersebut?	P_24
16	Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh dosen agar implementasi MBKM berjalan optimal?	P_16	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	P_25
17	Bagaimana mekanisme memberikan pengakuan/penyetaraan dan bobot yang ada dalam kurikulum Program Studi?	P_17		
18	Menurut Saudara, sejauh mana program MBKM	P_18		
19		P_19		

Hasil dan Pembahasan

Animo dari implementasi program MBKM dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul ini melibatkan dosen yang mengisi kuisioner pada survey riset MBKM. Dari hasil survey yang sudah kita dapatkan kemudian kita mendapatkan data hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Koding P 1

Jawaban	Jumlah	Persentase
Mengetahui kebijakan secara keseluruhan.	1	4%
Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya.	26	93%
Mengetahui sedikit.	1	4%
Total	28	100%

Tabel 3
Hasil Koding P 2

Jawaban	Jumlah	Persentase
2	23	82%
3	2	7%
4	3	11%
Total	28	100%

Tabel 4
Hasil Koding P 3

Jawaban	Jumlah	Persentase
4	1	4%
20	23	82%
30	1	4%
40	2	7%
Total	28	100%

Tabel 5
Hasil Koding P 4

Jawaban	Jumlah	Persentase
Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	1	4%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	3	11%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	24	86%
Total	28	100%

Tabel 6
Hasil Koding P 5

Jawaban	Jumlah	Persentase
Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	4	5%
Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).	23	28%
Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).	6	7%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	21	26%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	27	33%
Total	82	100%

Tabel 7
Hasil Koding P 6

Jawaban	Jumlah	Persentase
Tidak	4	14%
Ya	24	86%
Total	28	100%

Tabel 8
Hasil Koding P 7

Jawaban	Jumlah	Persentase
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	21	14%
Kegiatan Wirausaha Magang/Praktik Kerja	22	14%
Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	24	16%
Penelitian/Riset	23	15%
Pertukaran Pelajar	21	14%
Proyek Kemanusiaan	21	14%
Total	158	100%

Tabel 9
Hasil Koding P_ 8

Jawaban	Jumlah	Persentase
10-20 sks	23	82%
21-30 sks	2	7%
31-40 sks	1	4%
Kurang dari 10 sks	2	7%
Total	7	100%

Tabel 10
Hasil Koding P_ 9

Jawaban	Jumlah	Persentase
Baru berupa draft.	3	11%
Sudah ada dan sudah terbit.	24	86%
Tidak Tahu.	1	4%
Total	28	100%

Tabel 11
Hasil Koding P_ 10

Jawaban	Jumlah	Persentase
Berkontribusi dalam diskusi/rapat/works hop terkait persiapan implementasi MBKM.	11	39%
Mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya.	2	7%
Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM.	15	54%
Total	28	100%

Tabel 12
Hasil Koding P_ 11

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum	3	11%
Sudah pernah	25	89%
Total	28	100%

Tabel 13
Hasil Koding P_ 12

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sudah pernah	28	100%
Total	28	100%

Tabel 14
Hasil Koding P_ 13

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum	1	4%
Sudah pernah	27	96%
Total	28	100%

Tabel 15
Hasil Koding P_ 14

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum	3	11%
Sudah pernah	25	89%
Total	28	100%

Tabel 16
Hasil Koding P_ 15

Jawaban	Jumlah	Persentase
Selalu bersedia	17	61%
Sesekali bersedia	11	39%
Total	28	100%

Tabel 17
Hasil Koding P_ 16

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	28	100%
Total	28	100%

Tabel 18
Hasil Koding P_ 17

Jawaban	Jumlah	Persentase
Menyiapkan mata-kuliah yang akan diambil oleh Program Studi/ Perguruan Tinggi Lain.	27	26%
Menyiapkan proses pembimbingan.	25	24%
Merancang kegiatan MBKM bersama Mitra.	27	26%
Meyakinkan keselarasan CPL dengan kegiatan dan penilaiannya.	25	24%
Total	104	100%

Tabel 19
Hasil Koding P_18

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum Tahu Bentuk Campuran/Hybrid Form/Blended Form Bentuk Terstruktur/Structure d Form.	2	7%
Total	28	100%

Tabel 20
Hasil Koding P_19

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	23	82%
Ada peningkatan dengan baik	1	4%
Ada peningkatan dengan sangat baik	2	7%
Ada peningkatan tapi kurang baik	2	7%
Total	28	100%

Tabel 21
Hasil Koding P_20

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	23	82%
Ada peningkatan dengan baik	2	7%
Ada peningkatan dengan sangat baik	1	4%
Ada peningkatan tapi kurang baik	1	4%
Tidak ada peningkatan sama sekali	1	4%
Total	28	100%

Tabel 22
Hasil Koding P_21

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	22	79%
Ada peningkatan dengan baik	3	11%
Ada peningkatan dengan sangat baik	1	4%
Tidak ada peningkatan sama sekali	2	7%
Total	7	100%

Tabel 23
Hasil Koding P_22

Jawaban	Jumlah	Persentase
Cukup Bermanfaat	8	29%
Sangat Bermanfaat	20	71%
Total	28	100%

Tabel 24
Hasil Koding P_23

Jawaban	Jumlah	Persentase
Biasa saja Sangat Merekomendasikan	2	7%
Total	28	100%

Tabel 25
Hasil Koding P_24

Jawaban	Jumlah	Persentase
Dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi. Kapabilitas SDM. Kurangnya Informasi. Pendanaan. Penjajagan Mitra. Penyesuaian Kurikulum. Penyesuaian Sistem Informasi Akademik. Regulasi.	3	2%
2	2%	
3	2%	
22	18%	
23	19%	
24	19%	
24	19%	
23	19%	
Total	124	100%

Tabel 26
Hasil Koding P 25

Jawaban	Jumlah	Persentase
-	1	4%
Belum ada	1	4%
Dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan MBKM perlu adanya keselarasan dari setiap tingkatan struktur organisasi PT sehingga luaran dapat di capai dengan baik dan lancar. Kebijakan MBKM harus selalu diterapkan sesuai dgn prinsip kebudayaan yang ada di Indonesia. kegiatan dan pelaksanaan program mbkm harus selalu di evaluasi dan selalu dipantau dalam prosesnya	9	32%
Mohon diberi masa waktu yang cukup antara jeda waktu sosialisasi kegiatan dengan masa pendaftaran. Bagi mahasiswa yang lolos seleksi dalam mengikuti program MBKM Kemendikbud, mohon untuk dapat diarahkan, terutama terkait pendanaan (sejauh ini dana dari Kemendikbud lama cairnya)." Perlunya pematangan regulasi dalam implementasi program MBKM	1	4%
Program yang sangat membantu mahasiswa dalam mempersingkat masa studi hendaknya diutamakan.	12	43%
Tidak semua jurusan bisa disamaratakan dalam implementasi MBKM	1	4%
Total	7	100%

Kesimpulan

Dari data di atas, dapat disimpulkan beberapa hal. Sebagian besar dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif mengetahui tentang sebagian besar isi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Mereka sebagian besar memilih 2 semester yang diperlukan pelaksanaan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi. Tak hanya itu sebagian besar dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif mengetahui perlu 20 SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi.

Untuk memahami kegiatan MBKM, sebagian besar dosen prodi Fakultas Desain dan Industri Kreatif mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) melalui berbagai media, diantaranya:

- 1) Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).
- 2) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.
- 3) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.

Akan tetapi agar lebih baik lagi, sebagian besar dosen prodi Fakultas Desain dan Industri Kreatif berpendapat ada tiga media informasi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), diantaranya:

- 1) Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).
- 2) Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).
- 3) Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).
- 4) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.

- 5) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.

Sebagian dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif mengetahui program terdahulu di fakultasnya sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang sesuai, dimana sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang sesuai, diantaranya:

- 1) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- 2) Kegiatan Wirausaha
- 3) Magang/Praktik Kerja
- 4) Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
- 5) Proyek Kemanusiaan
- 6) Penelitian/Riset
- 7) Pertukaran Pelajar

Untuk pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM, para dosen prodi Fakultas Desain dan Industri Kreatif yang mengisi survey ini berpendapat bahwa sebagian besar mengatakan diperlukan sekitar 10-20 SKS yang diakui/disetarakan. Oleh karena itu sebagian besar dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif berpendapat bahwa Universitas Esa Unggul sudah ada dan sudah terbit dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, baik itu dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk memfasilitasi MBKM.

Keterlibatan dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif dalam kegiatan untuk persiapan implementasi MBKM di prodi dan atau perguruan tinggi terlihat dari 11 dosen berkontribusi dalam diskusi/rapat/ workshop terkait persiapan implementasi MBKM, 2 dosen mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya dan 15 dosen sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM.

Kemudian dari 28 dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif, 25 dosen diantaranya sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM. Sedangkan sisanya 3 dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif belum pernah. Namun demikian, 100% dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif yang mengisi survey ini sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks.

Oleh sebab itu setelah tak heran jika hampir sebagian besar dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Untuk memahami kegiatan MBKM ini, diantara 28 dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif yang mengisi survey ini, 25 dosen sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti, sedangkan sisanya belum pernah mengikuti sosialisasi.

17 dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif selalu bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM, sedangkan sisanya sesekali bersedia menjadi dosen untuk membimbing kegiatan MBKM. Sekalipun demikian, semua dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif yang mengisi saran ini akan berperan aktif menyarankan/ mendorong mahasiswa untuk mengambil kegiatan MBKM. Menurut dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif yang mengikuti survey ini mengatakan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh dosen agar implementasi MBKM berjalan optimal, diantaranya:

- 1) Menyiapkan matakuliah yang akan diambil oleh Program Studi/ Perguruan Tinggi Lain.
- 2) Menyiapkan proses pembim-bingan.

- 3) Merancang kegiatan MBKM bersama Mitra.
- 4) Meyakinkan keselarasan CPL dengan kegiatan dan penilaiannya.

Sebagian besar dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif mengetahui bahwa mekanisme memberikan pengakuan/penyetaraan dan bobot yang ada dalam kurikulum Fakultas Desain dan Industri Kreatif menggunakan bentuk terstruktur/*structure form*.

Berdasarkan data, sebagian besar dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif berpendapat program MBKM berdampak adanya peningkatan cukup baik terhadap proses pembelajaran mahasiswa.

Sama halnya dengan implementasi program MBKM memberikan peningkatan cukup baik terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa, menurut sebagian besar dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif. Dari dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif yang mengikuti survey ini, 23 dosen diantara 28 dosen mengatakan bahwa implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dosen yang cukup baik.

Dari 28 dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif yang terlibat dalam pengisian survey MBKM ini berpendapat bahwa implementasi MBKM cukup dan sangat bermanfaat untuk tujuan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan Fakultas Desain dan Industri Kreatif. Sehingga sebagian besar dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif beranggapan bahwa program MBKM ini sangat direkomendasikan agar diikuti mahasiswa di Universitas Esa Unggul.

Sesuai kebijakan, Program Studi bebas untuk melakukan penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi. Berikut ini adalah hambatan hambatan utama Program Studi Fakultas Desain dan Industri Kreatif dalam memberikan hak tersebut:

- 1) Dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi.
- 2) Kapabilitas SDM.
- 3) Kurangnya Informasi.
- 4) Pendanaan.
- 5) Penjajagan Mitra.
- 6) Penyesuaian Kurikulum.
- 7) Penyesuaian Sistem Informasi Akademik.
- 8) Regulasi.

Untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, terdapat kritik dan saran yang disampaikan dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif saat pengisian survey MBKM ini untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diantaranya:

- 1) Belum Ada
- 2) Dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan MBKM perlu adanya keselarasan dari setiap tingkatan struktur organisasi PT sehingga luaran dapat di capai dengan baik dan lancar.
- 3) Kebijakan MBKM harus selalu diterapkan sesuai dgn prinsip kebudayaan yang ada di Indonesia.
- 4) kegiatan dan pelaksanaan program mbkm harus selalu di evaluasi dan selalu dipantau dalam prosesnya
- 5) Mohon diberi masa waktu yang cukup antara jeda waktu sosialisasi kegiatan dengan masa pendaftaran. Bagi mahasiswa yang lolos seleksi dalam mengikuti program MBKM Kemendikbud, mohon untuk dapat diarahkan, terutama terkait pendanaan (sejauh ini dana dari Kemendikbud lama cairnya).
- 6) Perlunya pematangan regulasi dalam implementasi program MBKM.
- 7) Program yang sangat membantu mahasiswa dalam mempersingkat masa studi hendaknya diutamakan.

- 8) Tidak semua jurusan bisa disamaratakan dalam implementasi MBKM.

Ucapan Terimakasih

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2021). *Program bantuan kerja sama kurikulum dan implementasi merdeka belajar-kampus merdeka*. 1–3.
- Muhajir, Oktaviyanti, R., Lida, U. M., Nasikhin, Muflihini, A., Syadzili, M. F. R., ... Kukul, N. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6).
- Muhsin H. (2021). *Kampus Merdeka Di Era New Normal. Dalam: A. Muslihat dkk. Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*. Bintang Visitama Publisher.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>